

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan data dan hasil analisis yang telah dipaparkan dapat ditarik disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara Komitmen organisasi dengan kinerja guru SMA Negeri di Kabupaten Batubara dengan koefisien korelasinya sebesar 0,457 dan sumbangan efektifnya mencapai 23,16 %.
2. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara Iklim organisasi dengan Kinerja guru SMA Negeri di Kabupaten Batubara dengan koefisien korelasinya sebesar 0,562 dan sumbangan efektifnya sebesar 46,60 %.
3. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara Komitmen organisasi dan Iklim organisasi secara bersama-sama dengan Kinerja guru SMA Negeri di Kabupaten Batubara dengan koefisien korelasinya sebesar 0,666 dan sumbangan efektifnya mencapai 69,76% sedangkan sisanya yakni 30,24 % berasal dari variabel lain diluar variabel penelitian ini.

A. Implikasi

Penelitian ini menemukan bahwa semua variabel prediktor yang diteliti yakni Komitmen organisasi dan Iklim organisasi, baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama memberikan hubungan yang berarti dengan kinerja guru. Oleh karena itu perlu lebih diperhatikan variabel prediktor ini untuk ditingkatkan agar Kinerja guru dapat ditingkatkan secara optimal untuk masa-masa yang akan datang.

Kecilnya hubungan yang diberikan Komitmen organisasi maupun Iklim organisasi dalam temuan penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan selama ini belum berlangsung secara optimal sehingga hal ini berimplikasi pada Kinerja guru. Memperhatikan hal ini kepala sekolah hendaknya dapat lebih memperhatikan aspek kemampuan manajerial ini untuk masa-masa akan datang terutama dalam kaitannya dengan faktor kepemimpinan dan kemampuan pengawasan guru. Jika hal ini tidak mendapat perhatian dari kepala sekolah maka akan muncul perilaku guru dalam pelaksanaan tanggung jawabnya dengan sepenuh hati sehingga kepuasan dan hasil kerja yang dilakukan akan maksimal.

Walaupun dari hasil analisis menunjukkan bahwa komitmen organisasi dan iklim organisasi berdampak positif dengan kinerja guru, namun berdasarkan analisis yang dilakukan menunjukkan sumbangan efektifnya tergolong kecil, kondisi ini berimplikasi perlunya diperhatikan analisis yang mendalam sebelum dikeluarkan kebijakan organisasi dari mulai Dinas Pendidikan sebagai lembaga yang memiliki otoritas penuh dalam bidang ini hingga ke sekolah, hal ini menjadi penting mengingat dalam upaya meningkat kinerja guru sangat bergantung pada efektif atau tidaknya penetapan dan pengambilan kebijakan yang diambil.

Winardi (1980:54) menyatakan bahwa organisasi sebagai sebuah sistem merupakan suatu kelompok elemen-elemen yang interdependen yang saling berhubungan atau mempengaruhi antara yang satu dengan yang lainnya. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa apabila salah satu fungsi elemen organisasi tersebut terganggu, maka organisasi tersebut tidak dapat berfungsi secara sempurna.

Kebijakan organisasi yang dapat memenuhi harapan kepuasan kerja guru akan berdampak daya dukung guru dalam bentuk kerjasama, kekompakkan dan sinergisitas Dinas, kepala sekolah dengan guru untuk masa-masa yang akan datang guna menciptakan suasana dan kualitas mengajar yang optimal dan bermutu. Senada dengan hal ini, Siagian (2002:158) yang menyatakan bahwa kebijakan organisasi termasuk di dalamnya menyangkut disiplin dan peraturan dalam organisasi harus dijadikan sebagai suatu program orientasi bagi para karyawan sehingga tercapai kepuasan kerja. Kepuasan kerja pada seseorang pada dasarnya dipengaruhi oleh banyak faktor, di antara faktor tersebut adalah kebijakan organisasi tempat dimana seseorang yang bersangkutan bekerja. Pembahasan berkenaan dengan kebijakan organisasi tidak dapat dilepaskan dari definisi organisasi itu sendiri yang antara lain dinyatakan bahwa organisasi terdiri dari banyak elemen yang kompleks dan masing-masing elemen tersebut saling berhubungan satu dengan yang lainnya secara sadar, dalam suatu kebulatan yang sistematis dan untuk menyelesaikan maksud-maksud bersama yang telah disepakati.

C. Saran

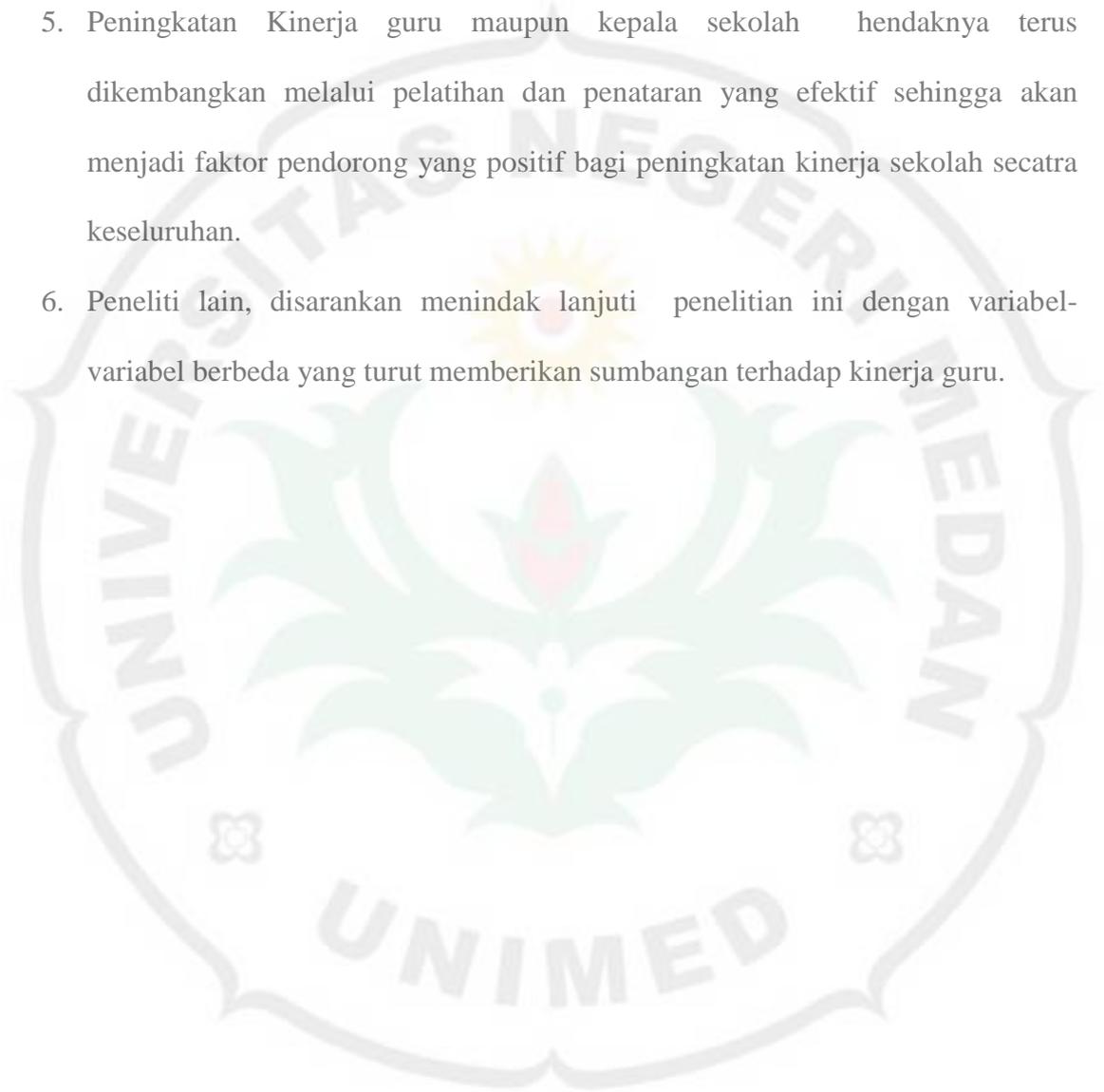
Saran-saran yang disampaikan sehubungan dengan temuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Batubara beserta jajaran yang terkait lainnya terutama dalam hal peningkatan Kinerja guru disarankan memberikan perhatian khusus terutama dalam kaitan meningkatkan komitmen organisasi

guru pada aspek kemauannya dalam melaksanakan program-program sekolah, pada iklim organisasi perlu diperhatikan aspek sikap mendahulukan kepentingan bersama dan sikap saling terbuka hal ini dapat dilakukan dengan cara menumbuhkan rasa bangga menjadi bagian organisasi.

2. Kepala sekolah harus mampu membangun pribadi guru mengenai kebanggaan menjadi bagian organisasi dengan cara meyakinkan bahwa guru adalah abdi negara dan masyarakat, serta mensyukuri telah menjadi guru sekaligus PNS, sementara banyak orang lain yang berkeinginan masuk, disamping itu juga meningkatkan upaya menciptakan iklim organisasi yang kondusif bagi guru, pegawai maupun siswa untuk masa-masa yang akan datang. Hal ini menjadi penting, mengingat iklim sekolah yang kondusif bagi kegiatan belajar pada gilirannya akan menciptakan suasana yang menyenangkan untuk belajar. Manakala kondisi ini dapat diwujudkan di sekolah pada gilirannya akan mendorong peningkatan prestasi bagi siswa dan kinerja bagi guru maupun pegawai. Upaya menciptakan iklim organisasi yang kondusif ini juga perlu dikembangkan dalam situasi hubungan kerja antar sesama, memunculkan sikap untuk saling menghargai, mengembangkan situasi kekeluargaan, saling sapa dan saling menghargai perbedaan antar sesama.
3. Memberikan *reward* bagi guru yang berprestasi dalam melaksanakan tugasnya.
4. Membuka kesempatan pada guru untuk melanjutkan pendidikannya pada jenjang yang lebih tinggi.

5. Peningkatan Kinerja guru maupun kepala sekolah hendaknya terus dikembangkan melalui pelatihan dan penataran yang efektif sehingga akan menjadi faktor pendorong yang positif bagi peningkatan kinerja sekolah secara keseluruhan.
6. Peneliti lain, disarankan menindak lanjuti penelitian ini dengan variabel-variabel berbeda yang turut memberikan sumbangan terhadap kinerja guru.



THE
Character Building
UNIVERSITY